

PROPOSAL

PENINGKATAN KEAHLIAN IBU PKK DI DESA KARANG ANYAR DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM (SDA) MELALUI OLAHAN ABON IKAN LAUT



Ketua: M. Syafiih, S. Kom. M. Kom.

NIDN: 0722107607

Anggota:

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. Mega Safitri Asdwiati | NIM: 17010043 |
| 2. Melly Nazirotul Rohmah | NIM: 17010044 |
| 3. Nisawatul Khoiriyah | NIM: 17010045 |
| 4. Puji Kurnia Sari | NIM: 17010053 |
| 5. Lia Qurrota Aini | NIM: 16101000078 |
| 6. Makkiyatul Hasanah | NIM: 1620801985 |
| 7. Nor Laili | NIM: 1620801986 |
| 8. Martini | NIM: 1620802005 |
| 9. Nur Hadiyatil Mauliyah | NIM: 1621100071 |
| 10. Elok Khurun lin | NIM: 1630304788 |
| 11. Ely Sunariya | NIM: 1630304789 |
| 12. Nur Saidah | NIM: 1630500120 |
| 13. Ulfa Qurrotul Aini | NIM: 1630500127 |
| 14. Nur Hayati | NIM: 1630700064 |

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN,
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Peningkatan Keahlian Ibu PKK di Desa Karanganyar
Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) Melalui
Olahan Abon dan Naget Ikan Laut

1. Nama Ketua : M. Syafih, S. Kom. M. Kom
 - a. NIDN : 0722107607
 - b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / IIIb
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
 - d. Nomor HP : 081358770049

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Mega Safitri Asdwiati	IF	Teknik	Photograpi, mendokumentasikan setiap kegiatan dan Menyusun Acara KKN-PKM di desa Karanganyar
2	Melly Nazirotul Rohmah	IF	Teknik	Memproduksi olahan abon ikan laut, dan Photograpi
4	Nisawatul Khoiriyah	IF	Teknik	Bertanggung jawab dan mengkoordinir semua kegiatan KKN-PKM Desa Karanganyar
13	Puji Kurnia Sari	IF	Teknik	Sekretaris II, mengetik semua yang dia anggap penting dalam KKN-PKM 2019 dan Menyusun Acara KKN-PKM di desa

				Karanganyar
1	Lia Qurrota Aini	IQT	Agama Islam	Desainer dan editor video dokumenter kelompok KKN Desa Karang Anyar
5	Makkiyatul Hasanah	ES	Agama Islam	Konsumsi dan Memasarkan hasil pembuatan abon kepada masyarakat atau sosial media.
6	Norlaili	ES	Agama Islam	Konsumsi dan Memproduksi olahan ikan menjadi abon
7	Martini	ES	Agama Islam	Sekretaris I, mencatat segala hal yang di anggap penting dalam KKN-PKM 2019 dan Memasarkan hasil pembuatan abon kepada masyarakat atau sosial media.
8	Nur Hadiyatil Mauliyah	PS	Agama Islam	Pengelola Sirkulasi keuangan KKN. Memasarkan hasil pembuatan abon kepada masyarakat atau sosial media.
9	Elok Khurun lin	PAI	Agama Islam	Menyusun Acara KKN-PKM di desa Karanganyar dan Melengkapi semua kebutuhan dan di lokasi KKN
10	Ely Sunariya	PAI	Agama Islam	Konsumsi dan Memproduksi olahan ikan menjadi abon
11	Nur Saidah	MPI	Agama Islam	Melengkapi semua kebutuhandi lokasi KKN dan konsumsi

13	Ulfa Qurrotul Aini	MPI	Agama Islam	Memproduksi olahan ikan menjadi abon dan Memasarkan hasil pembuatan abon kepada masyarakat atau sosial
12	Nurhayati	PGMI	Agama Islam	Melengkapi semua kebutuhan di lokasi KKN dan konsumsi

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Karanganyar
- b. Kecamatan : Paiton
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 2km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Cyber-Techn

Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

Biaya Total : Rp 36.379.000,-

Subsidi Unuja : RP 5.000.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : 0

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

Tandatangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIDN.

NIDN.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual.....	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	

B. Jadwal Kegiatan
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Desa Karanganyar memiliki hasil laut yang melimpah, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan tradisional. Salah satunya hasil laut yang banyak dihasilkan oleh nelayan di Desa Karanganyar adalah ikan tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah. Harga ikan tongkol segar pada saat melimpah dijual dengan harga yang sangat murah, yaitu sebesar Rp. 2.000,-/kg. Selama ini masyarakat Desa Karanganyar memanfaatkan ikan tongkol untuk dijual kepasar dalam bentuk segar (belum diolah), bahkan jika panen raya sebagian ikan tongkol banyak di manfaatkan sebagai pakan ternak dan yang tidak laku terjual sampai dibuang ditempat sampah karena sudah busuk. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi pengetahuan dalam pengembangan produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan tongkol, masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada ikan tongkol yang mereka miliki. Solusi yang ditawarkan pada PKM ini, yaitu diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan nugget dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kemandirian usaha, dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat Desa Karanganyar. Produk nugget dan abon ini dijadikan solusi untuk mengatasi masalah mitra, karena ada beberapa alasan : 1) kedua produk memiliki potensi pasar yang lebih luas, 2) harga jual yang lebih tinggi, 3) konsumen tidak dibatasi pada usia (mulai dari anak-anak sampai orang tua), 4) memiliki nilai gizi yang sangat tinggi, 5) baik bagi kesehatan, dan 6) ikut berpartisipasi aktif dalam menggalakkan program pemerintah dalam program gemar makan ikan. Target

luaran yang ingin dicapai dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah : 1) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Karanganyar mampu menghasilkan diversifikasi produk ikan tongkol (abon dan nugget) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, 2) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Karanganyar mampu mengembangkan ketrampilan pengolahan, kreatifitas produk dan diversifikasi produk ikan tongkol, sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran, 3) meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terciptanya unit usaha kecil yang mandiri secara ekonomi, 4) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Karanganyar mampu melakukan pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih baik melalui transfer pengetahuan dan bimbingan yang berkelanjutan, 5) secara akademik, satu artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ber ISSN dan online, video kegiatan, publikasi pada media lokal, dan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Karanganyar mengenai diversifikasi produk ikan tongkol.

Kata Kunci: Ikan Tongkol, Abon, Nugget.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Dua pertiga luas wilayah Indonesia adalah lautan yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Potensi tersebut perlu dikelola secara tepat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan lestari bagi kesejahteraan rakyat. Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang mulai dari 6°LU sampai 10°LS dan dari 95° BT sampai 142° BT, mempunyai 17.508 buah pulau besar dan kecil dengan garis pantai sepanjang 80.791 km. Indonesia merupakan salah satu anggota Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai keanekaragaman hayati dan salah satu dari tujuh negara yang mempunyai "Mega Biodiversitas" yang dikenal sebagai pusat konsentrasi keanekaragaman hayati dunia. Walaupun Kepulauan Indonesia hanya mewakili 1,3 % dari luas daratan dunia, tetapi memiliki 25 % jenis ikan dunia, 17 % jenis burung, 16 % reptil dan amfibi, 12 % mamalia, 10 % tumbuhan dan sejumlah invertebrata, fungi dan mikroorganisme (Yusron, 2005).

Keragaman sumberdaya hayati laut, termasuk di dalamnya keragaman genetik sering kali dijadikan argumen untuk menggambarkan betapa besarnya

kekayaan laut Indonesia. Kekayaan keragaman hayati laut ingin segera dimanfaatkan, sesuai peran laut sebagai salahsatu sumber kehidupan masyarakat, bukan lagi tergantung pada daratan, dapat segera terwujud. Oleh karena itu dalam menyikapi hal ini perlu landasan pemahaman yang lebih jelas dimanaletak keunggulan keragaman hayati dankeragaman genetik sumberdaya laut tersebut. Keragaman yang tinggi dari suatu sumberdayatidak akan selamanya terkait dengan keunggulanbaik kuantitatif maupun kualitatif. Di laut tropika pada umumnya dicirikan dengan keragamanyang tinggi dari segi jumlah jenis, namun masing-masing kelimpahannya kecil. Sebaliknya di negara beriklim sub tropis jumlah jenis relatif sedikit, namun masing-masing kelimpahannyabesar.

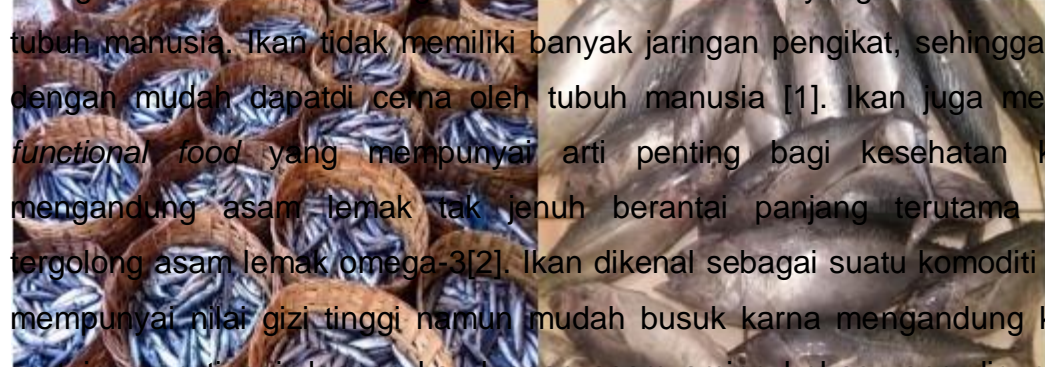
Keragaman genetik adalah merupakan tingkatan (hierarchi) yang paling rendah dalamtingkatan keragaman hayati. Keragaman hayati mencakup segala aspek yang meliputikeragaman habitat, komunitas, populasi dan jenis. Keragaman genetik ini dianggap pentingdi samping keragaman hayati lainnya pada tingkatan yang tinggi seperti ekosistem danjenis. Hal ini disebabkan karena sumberdaya genetik merupakan kunci penting bagi suatujenis untuk bertahan hidup sampai generasi yang akan datang. Krisis biodiversitas ataukeragaman hayati dimulai dari semakin menurunnya tingkat keragaman genetik jenis. Keragaman genetik suatu populasimemiliki arti penting, karena faktor yangmempengaruhi respon suatu populasi terhadap seleksi alam maupun buatan yang dilakukanoleh manusia untuk mengeksploitasisumberdaya hayati laut tersebut sesuaikebutuhannya. Populasi dengan keragaman genetik yang tinggi memiliki peluang hidupyang lebih baik. Hal ini disebabkan karena setiap gen memiliki respon yang berbeda-bedaterhadap kondisi lingkungan, sehingga dengan dimilikinya berbagai macam *gen* dari individuindividu dalam populasi maka berbagai perubahan lingkungan yang ada akan dapat direspons lebih baik. Beberapa studimenunjukkan bahwa karakteristik genetik suatu populasi ikan di alam pada umumnya menunjukkan adanya heterogenitas spasial, bahkan pada jarak yang sangat dekat.

Desa Karanganyar merupakan desa yang terletak dikecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Desa karanganyar merupakan daerah pesisir dan merupakan salah satu tempat pelelangan ikan di Kabupaten Probolinggo. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan

tradisional. Salah satu hasil laut yang dihasilkan oleh nelayan di Desa Karanganyar adalah ikan Tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah.

Gambar 1. Panen raya ikan tongkol

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang banyak dibutuhkan dan dikonsumsi manusia, karena memiliki kandungan protein yang tinggi. Protein memiliki fungsi sebagai zat pembangun, pengatur, pengganti bagian tubuh atau jaringan yang telah rusak. Selain itu protein juga dapat menjadi sumber energi dan memiliki kandungan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Ikan tidak memiliki banyak jaringan pengikat, sehingga ikan dengan mudah dapat dicerna oleh tubuh manusia [1]. Ikan juga memiliki *functional food* yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh berantai panjang terutama yang tergolong asam lemak omega-3[2]. Ikan dikenal sebagai suatu komoditi yang mempunyai nilai gizi tinggi namun mudah busuk karena mengandung kadar protein yang tinggi dengan kandungan asam amino bebas yang digunakan untuk metabolisme mikroorganisme, produksi amonia, biogeni amin, asam organik, keton dan komponen sulfur [3].



Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan ikan konsumsi yang disukai masyarakat[4] dan memiliki kandungan protein tinggi yang baik untuk tubuh manusia[5]. Kandungan gizi yang terdapat pada ikan tongkol yaitu, protein 21,60-26,30%, lemak 1,20-2,10%, air 71-76,76%, mineral 1,20-1,50% dan abu 1,45-3,40% [6]. Ikan tongkol banyak memiliki keunggulan diantaranya kandungan proteinnya tinggi dan harganya terjangkau serta mudah ditemukan dipasaran. Selain kelebihan tersebut ikan tongkol juga

memiliki kekurangan dari jenis ikan lainnya, yaitu cepat mengalami kerusakan bahkan kebusukan setelah ditangkap [7].

Sebagian nelayan kecil masih menggunakan prinsip penanganan tradisional yang belum mengikuti prinsip-prinsip penanganan yang baik dan benar. Sehingga mutu yang dihasilkan masih rendah [8]. Jumlah cemaran mikroba pada ikan tongkol yang dijual pagi hari lebih rendah ($1,2 \times 10^4$ CFU/gr) Dibanding sore hari ($3,9 \times 10^4$ CFU/gr). Dengan kriteria ikan dalam kondisi segar [9]. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pengolahan ikan tongkol agar nantinya bisa memiliki daya simpan yang lama dan nilai ekonomis yang tinggi, salah satunya dilakukan diversifikasi olahan ikan tongkol menjadi naget dan abon. Ikan tongkol merupakan salah satu jenis ikan yang dapat dioleh menjadi naget [10]. Pada proses pembuatan naget dibutuhkan adanya bahan pengisi (*filler*). Tujuan penambahan bahan-bahan lain, termasuk bahan pengisi adalah meningkatkan daya ikat air, meningkatkan flavor, mengurangi pengerutan selama pemasakan, meningkatkan karakteristik isik dan kimiawi serta sensoris produk, dan mengurangi biaya formuasi (11). Besarnya filler yang ditambahkan pada produk nugget umumnya sebesar 10% (12). Bahan pengisi yang pad umumnya digunakan dalam pembuatan nugget adalah tepung terigu (10). Nugget ikan tongkol merupakan produk olahan yang dapat dijadikan sebagai alternative untuk meningkatkan pendapatan (13). Selain nugget ikan tongkol, diversifikasi olahan yang lainnya adalah abon.

Abon ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat dari daging ikan, atau olahan ikan yang diberi bumbu, abon diolah dengan cara perebusan, penggorengan, pengepresan, atau pemisahan minyak. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk lembut, rasa enak, dan memiliki daya awet yang relatif lama (14). Abon ikan memiliki karakteristik bentuk lembut, rasa enak, bau khas, dan mempunyai daya simpan lebih lama yaitu sampai sekitar 60 hari, pembutan yang sangat mudah dan siap di konsumsi secara langsung (15). Kandungan gizi abon ikan tongkol, yaitu protein 39,45%, lemak 25,47%, serat kasar 1,2%, air 9,65% dan abu 8,2% (16). Pengolahan ikan tongkol menjadi abon dapat menjadi peluang usaha agroindustri untuk memberikan nilai tambah pada ikan (17).

B. Alasan Memilih Program

Permasalahan utama masyarakat didesa karanganyar adalah belummengenal teknologi pengolahan ikan tongkol. Sebagian besar ikan tongkol didesa kranganyar hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga yang sangat murah RP.2000,-/kg. Padahal harga ikan tongkol padasaat normal atau tidak melimpah dapat dijual dengan harga RP.20.000,-/kg. Hal ini terjadi karena ketidak pahaman masyarakat setempat tentang jenis produkolahan lain yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan tongkol,masyarakat juga belummemahami teknologi sederhana yang dapat di aplikasikan pada olahan ikan tongkol. Mereka beranggapan bahwa ikan tongkol hanya bisa dijual dalam bentuk segar. Padahal hanya dengan sentuhan teknologi yang sederhana ika tongkol dapat menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual dalam bentuk belum diolah. Salah satunya adalah mengolah ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

Permasalahan lainnya adalah lambannya akses informasi yang masuk kepedesaan dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan teknologi, membuat masyarakat ketinggalan informasi-informasi penting yang telah dan sedang berkembang, termasuk inormasi penting mengenai teknologi tepat guna sederhana yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir kehidupan masyarakat sehingga kreasi-kreasi baru sulit mereka ciptakan dan dikembangkan. Sarana dan prasarana yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan satu hambatan dalam penerimaan teknologi terbaru. Kenyataan ini yang terjadi pada mayoritas masyarakat pedesaan termasuk masyarakat desa karanganyar.

Masalah lainnya adalah peningkatan produksi bahan ikan tongkol padasaat panen melimpah sebesar 85 ton dengan harga jual RP.2000,-/kg, sehingga harga tersebut lebih murah lagi dan sangat jauh dari harga normal. Kondisi tersebut memaksa para nelayan untuk tetap menjual ikan tongkol dalam bentuk segar, karna terdesak oleh kebutuhan, bahkan ditemukan juga ikan tongkol yang tidak dijual atau hanya menjadi pakan ternak sangat dipengaruhi dalam mengakses inormasi dan teknologi secara cepat.

Ikantongkol yang tidak terjual bahkan sampai dijadikan pakan ternak atau dibuang secara aspek religi merupakan suatu yang tidak layak bila dilakukan oleh seorang yang beragama, karena agama mengajarkan pada umumnya bahwa kemubadziran adalah perilaku syaiton. Sedangkan bila diolah, maka masyarakat setempat akan mendapatkan penghasilan. Tambahan penghasilan tersebut akan membuat masyarakat setempat lebih semangat dalam menjalankan ibadahnya dan lebih optimis dalam menyongsong masa depan. Pengolahan ikan tongkol menjadi produk nugget dan abon yang akan dilakukan oleh ibu-ibu dalam kelompok ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar, nantinya akan terjalin silaturahmi yang semakin kuat, sehingga secara otomatis akan berdampak pada peningkatan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan masyarakat

C. Riset Awal dan Basis Teori

Berdasarkan analisis situasi tersebut, warga desa setempat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar menginginkan adanya solusi mengatasi hal tersebut agar meningkatkan ekonomi dan kegiatan desa Karanganyar, yaitu diversifikasi menjadi bentuk olahan lain dari ikan tongkol, yaitu berupa nugget dan abon. Jika ditinjau dari ekonomis pengolahan ikan tongkol lebih menguntungkan dibandingkan jika dijual dalam bentuk belum diolah, dengan melihat realita seperti ini tim program kemitraan masyarakat bergerak untuk memberikan informasi teknologi tempat guna berupa pelatihan dan peningkatan ketrampilan dalam memanfaatkan ikan tongkol terjadi nugget dan abon, sehingga didapatkan bentuk varian lain dari bahan baku ikan tongkol dan ternyata dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar.

Pada pembuatan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget) yang akan diterapkan dalam program kemitraan masyarakat menggunakan metode aplikasi yang sangat sederhana sehingga ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar dapat melakukan aplikasi lanjutan dikemudian hari walaupun tanpa bimbingan lebih lanjut dari tim PKM. **Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.**

Uraian pada analisis situasi dan permasalahan mitra menggambarkan komoditas ikan tongkol yang semakin memprihatinkan. Murahnya harga atau tidak lakunya ikan tongkol sebagai menjadi prioritas permasalahan utama yang disepakati antara pengusul dan mitra (ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar) untuk dipecahkan bersama melalui suatu tindakan nyata penyuluhan dan pendemotrasian secara langsung diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan nugget sehingga nantinya mitra (ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar) akan **mendapatkan keuntungan dari pelatihan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget), pelatihan SDM beserta hibah alat tersebut**, dan nantinya bisa menularkan dan memberi pelatihan kepada masyarakat setempat yang tidak mengikuti pelatihan kegiatan PKM ini.

Solusi untuk mengatasi permasalahan pada mitra ialah melakukan pelatihan diversifikasi pada olahan ikan menjadi nugget dan abon, memberikan informasi diversifikasi produk olahan ikan tongkol, pelatihan manajemen SDM, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan manajemen pemasaran serta memperluas jaringan pemasaran melalui *offline* maupun *online*. Kedua produk tersebut ditawarkan kepada mitra karena memiliki potensi pasar yang lebih luas dan daya jual yang lebih tinggi, konsumen tidak dibatasi usia (mulai dari anak-anak hingga dewasa), mempunyai nilai gizi yang tinggi bagi kesehatan dan ikut berpartisipasi aktif dalam menggerakkan program pemerintah untuk gemar makan ikan. Dampak hasil luaran bagi ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar Paiton adalah sebagai berikut, (1). Adanya pengembangan iptek bagi keluarga (2) peningkatan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan diversifikasi ikan tongkol sehingga menjadi produk yang berkualitas baik dan mempunyai nilai tinggi berupa nugget dan abon. (3) kepedulian terhadap masyarakat sekitar tentang wirausaha dan mengurangi pengangguran (4) peningkatan kemampuan manajemen SDM sehingga membentuk kelompok usaha (5) peningkatan kemampuan manajemen produksi sehingga bisa menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi (6) peningkatan manajemen keuangan sehingga menjamin keberlangsungan usaha (7) peningkatan kemampuan jiwa kewirausahaan (*Interpreneurship*). (8) peningkatan perekonomian usaha untuk keberlangsungan usaha bagi masyarakat sekitar (9) secara

akademik, satu etiket yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN, video kegiatan, publikasi pada media lokal dan peningkatan kemampuan masyarakat desa Karanganyar tentang diverifikasi produk ikan tongkol.

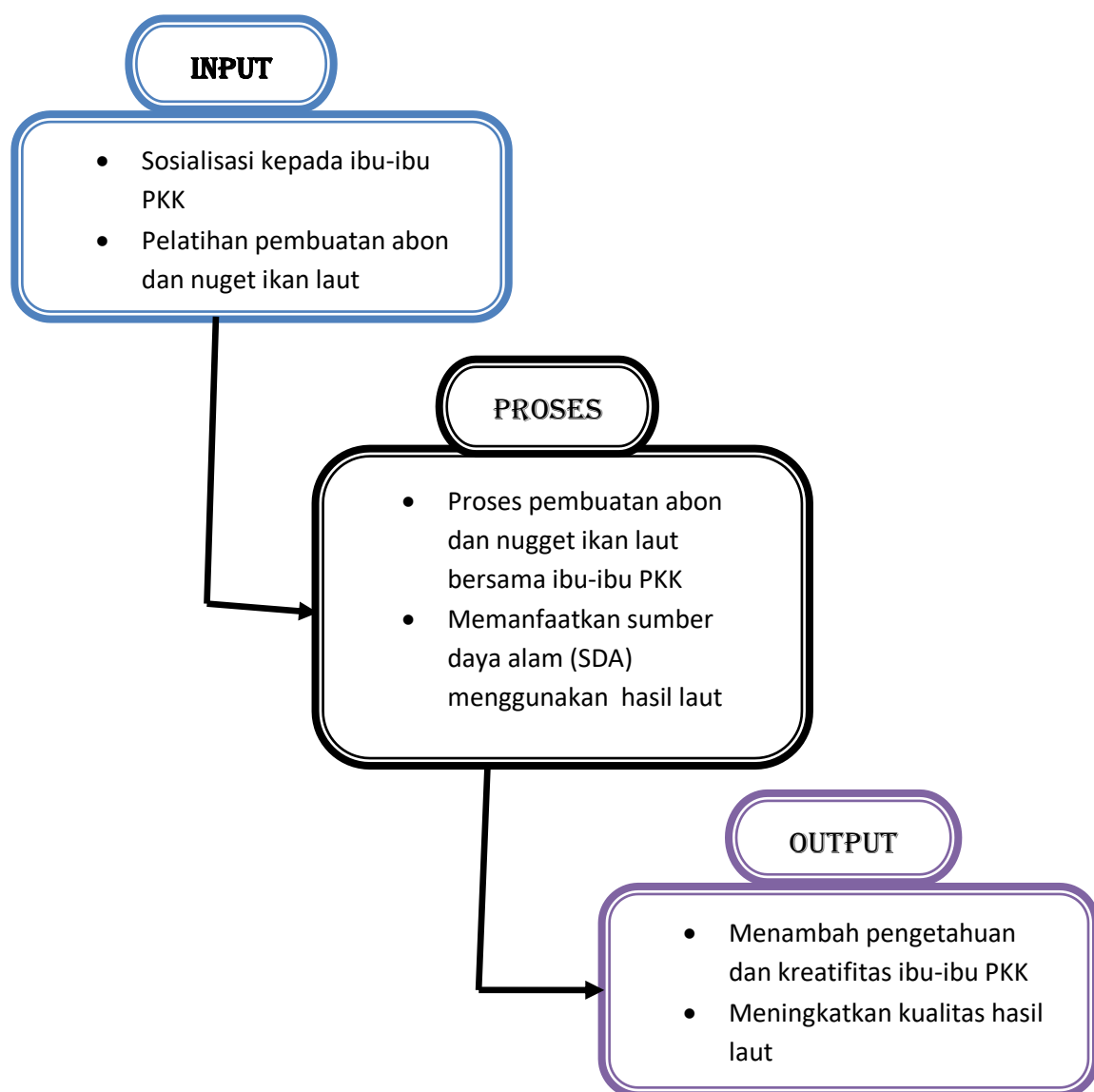
Hasil riset tim pelaksana yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan ialah tentang Ketua tim Pelaksana pernah melakukan jaringan pemasaran online maupun offline dera membuat e-commerce pada produk pengolahan tape singkong. Anggota 1 pernah melakukan produk nugget tongkol yang tersubstitusi dengan jamur dan pembuatan abon ikan tongkol dengan campuran muda. Sedang Anggota 2 melakukan riset tentang design makanan ringan serta analisis pengakjian pembuatan blog serta video pengabdian tentang olahan makanan ringan di Probolinggo.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



1. Pelatihan Teknologi Pengolahan Pangan

Proses pengolahan yang dilakukan selama ini masih belum ada, sehingga pelatihan yang diberikan meliputi: penanganan bahan baku, proses produksi, pengemasan untuk menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dan memenuhi standar sanitasi dan higienis. Transfer teknologi ini melalui penyuluhan, pelatihan dan pembimbingan.

2. Diversifikasi Olahan Pangan Ikan Tongkol

Untuk memberikan nilai tambah bagi komoditi (ikan tongkol) yang dapat meningkatkan keuntungan mitra diperlukan diversifikasi olahan. Selain itu untuk memenuhi permintaan konsumen, menambah penghasilan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat sekitarnya. Diversifikasi olahan ini diberikan dengan cara pelatihan dan pembimbingan. Diversifikasi olahan yang diberikan antara lain:

a. Abon ikan tongkol

- 1) Kupas dan cuci bersi semua bumbu serta haluskan bumbu (bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar, garam dll)
- 2) Potong-potong ikan tongkol, buang kotorannya kemudian cuci bersih.
- 3) Kukus selama 15 menit, dinginkan
- 4) Lalu suwir-suwir buang durinya.
- 5) Campurkan bumbu yang sudah dihaluskan tumis sampai harum dengan menambah sedikit minyak goreng. Masukkangula merah, lengkuas dan daun salam.
- 6) Masukkan ikan tongkol yang telah disuwir-suwir kedalam wajan yang sudah berisi minyak goreng, ditambahkan penyedap aduk-aduk sampai kering. Setelah matang dan kering dinginkan kemudian gunakan spinner untuk meniriskan minyak goreng.
- 7) Kemas abon yang sudah ditiriskan.

b. Nugget ikan tongkol

- 1) Potong-potong ikan tongkol, buang duri dan kotorannya.
- 2) Kupas dan cuci bumbu-bumbu (bawang merah dan bawang putih) campur dengan merica dan garam. Haluskan dengan menggunakan blender.

- 3) Campur bumbu yang sudah dihaluskan dengan ikan, tambahkan telur, tepung terigu, tepung tapioka dan penyedap rasa. Aduk rata dengan mesin penggiling nugget agar adonan tercampur rata.
- 4) Setelah adonan tercampur rata tuang kedalam loyang cetakan nugget, kukus selama 25 menit. Angkat keluarkan dari cetakan biarkan menjadi dingin.
- 5) Potong-potong nugget kemudian bulur dengan putih telur dan balut dengan tepung roti.
- 6) Kemas nugget ikan tongkol, simpan di freezer.

3. Pendidikan dan Penyuluhan Manajemen Sumberdaya Manusia

Transfer ilmu pengetahuan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia pada kelompok usaha mitra dalam hal manajerial dalam mengelola usaha, pembagian tugas dan pemahaman terhadap tugas dan fungsi tiap anggota kelompok sehingga produktifitas setiap anggota akan meningkat. Dengan meningkatkan produktifitas setiap anggota kelompok pada akhirnya akan tercipta kemandirian kelompok usaha itu sendiri.

4. Pelatihan dan pembinaan manajemen produksi serta pemasaran

Dengan pembinaan terhadap manajemen produksi ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran/output/produk yang sesuai dengan permintaan konsumen baik kualitas, harga maupun waktu penyampaiannya serta dapat meningkatkan produksinya. Pelatihan dan pembinaan manajemen pemasaran ini sebagai transfer ilmu dan pengetahuan untuk memperluas daerah pemasaran produk dan penanganan permintaan konsumen.

5. Pelatihan manajemen keuangan

Transfer ilmu dan pengetahuan untuk melatih dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara periodik akan menghasilkan usaha yang sehat dalam sistem pengelolaan

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Metode pendekatan persoalan aspek sosial budaya

Metode pendekatan terkait aspek sosial budaya, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar merencanakan memberikan penyuluhan dan pengarahan serta memberikan informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk ikan tongkol dan produk turunan yang mungkin dihasilkan, sedangkan dari aspek budaya pengusul akan memberikan himbauan kepada mitra untuk tidak menjual ikan tongkol dalam bentuk segar dengan harga murah.

2. Metode pendekatan persoalan aspek religi

Metode pendekatan terkait aspek persoalan religi, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar merencanakan memberikan informasi tentang keuntungan orang yang memanfaatkan produk yang berharga murah, khususnya mengolah ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

3. Metode pendekatan persoalan aspek kesehatan

Metode pendekatan terkait aspek kesehatan pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar merencanakan memberikan penyuluhan tentang pentingnya aspek kebersihan dan kualitas kesehatan dalam produk olahan ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

4. Metode pendekatan persoalan aspek mutu layanan

Metode pendekatan terkait aspek mutu layanan pengusul bersama mitra dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar berencana memberikan pelatihan dengan cara pendemonstrasian secara langsung tentang pengolahan ikan tongkol menjadi olahan abon serta nugget, yang baik dan benar, sehingga nantinya produk tersebut dapat terjaga akan kualitas dan kebersihannya.

5. Metode pendekatan persoalan kehidupan bermasyarakat

Metode pendekatan terkait aspek persoalan mutu layanan pengusul bersama mitradalam halini kelompok ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 Desa Karanganyar berencana memberikan pelatihan dalam membuat rancangan produksi dan merintis jaringan pemasaran baik melalui media

offline maupun media online internet dengan cara membuat blog kelompok usaha tau personal.

Prosedur Kerja Untuk Merealisasikan Metode yang Ditawarkan Dalam Kegiatan PKM Adalah Sebagai Berikut:

- a. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan aspek sosial budaya.
 1. Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk ikan tongkol dan produk turunan yang mungkin dihasilkan.
 2. Memberikan contoh-contoh produksi turunan yang mungkin dihasilkan oleh ikan tongkol (contoh produk disiapkan oleh tim pengusul)
 3. Memberikan himbauan kepada mitra untuk tidak menjual ikan tongkol dalam bentuk segar atau belum diolah dengan harga murah.
- b. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan Aspek religi
Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang keuntungan orang yang mengolah produk (ikan tongkol) dari sisi agama.
- c. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan aspek kesehatan.
 1. Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang pentingnya aspek kebersihan dan kualitas diersiikasi olahan ikan tongkol (Abon dan Nugget).
 2. Mendemonstrasikan secara langsung bagaimana membuat divesiikasi olahan ikan tongkol (Abon dan Nugget) secara baik dan benar dan memperhatikan aspek kebersihan dan pelayanan yang baik (perlengkapan disediakan tim pengusul).
- d. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan mutu layanan
Melakukan simulasi dengan mengajak mitra untuk melakukan pembuatan diversifikasi olahan ikan tongkol (Abon dan Nugget) secara baik dan benar dengan memperhatikan aspek kebersiha dan pelayanan yang baik (perlengkapan disedia oleh tim pengusul).
- e. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan kehidupan masyarakat

Mengajak mitra dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 Desa Karanganyar untuk dapat memasarkan produk diversifikasi olahan ikan tongkol (Abon atau nugget) tidak hanya secara offline tetapi juga secara online melalui jaringan internet.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1.	Melakukan reset pasar terhadap harga jual diversifikasian olahan ikan tongkol (Abon dan Nugget).	
2.	Membuat rancangan desain produksi	
3.	Pelatihan pembuatan diversifikasikan olah ikan tongkol (Abon dan Nugget).	
4.	Pendidikan dan pelatihan manajemen SDM.	
5.	Pelatihan pembinaan manajemen produksi	
6.	Pelatihan manajemen keuangan	
7.	Pelatihan manajemen pemasaran	
8.	Evaluasi program	

9.	Pendampingan.	
10.	Pembuatan laporan dan penyusunan rencana kedepan	

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui Fatarta (Fakultas Tarbiyah Pecinta Lingkungan), dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Paiton melalui program-program ekologiannya. Karena itulah, pihak UNUJA melalui Fatarta-nya akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) penanaman pohon; (2) proyek kegiatan *course*; (3) sosialisasi program; dan (4) perencanaan aksi lapangan.
2. Desa Karangayar merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Paiton dengan luas ... jumlah penduduk 11.345 jiwa, 10 meter

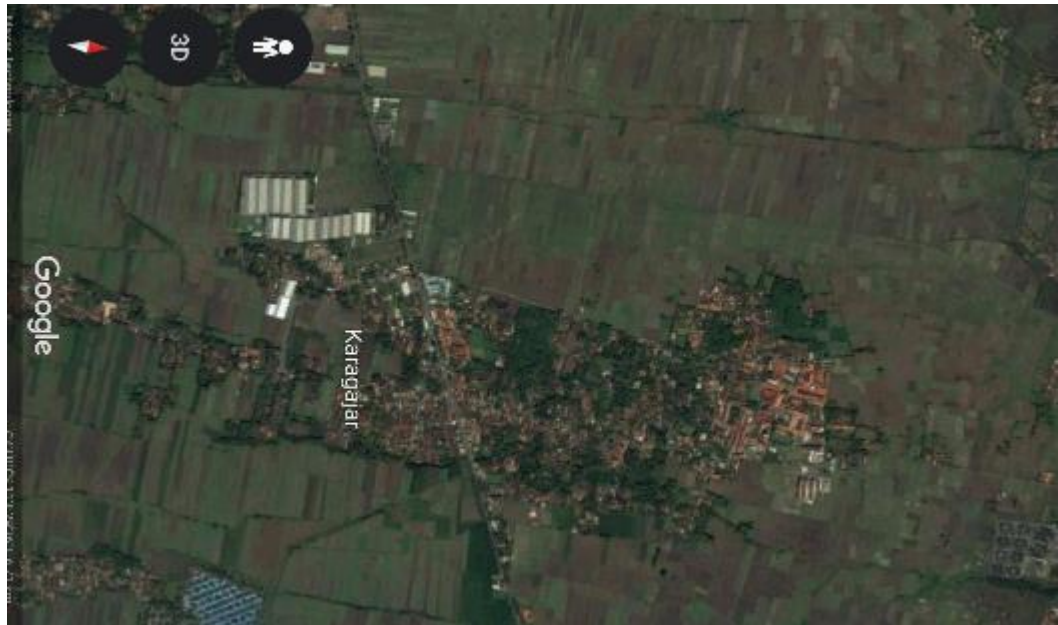
dari permukaan laut. Beranekaragam pekerjaan masyarakat Desa Karanganya rdengandaerah 65% lahan pertanian dan 35% pantai atau pelaut. Hasil laut yang melimpah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Karanganya dengan hasil angkapan ± 20 ton setiap hari akan membuat Desa Karanganya menjadi salah satu desa dengan penghasilan terbesar di Kecamatan Paiton.

3. Mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 Desa Karanganya berperan sebagai objek kegiatan program yang akan melakukan perbaikan perilaku kehidupan masyarakat yang selama ini telah mereka lakukan, yaitu akan membuat diversifikasi olahan ikan tongkol (Abon dan Nugget). Mitra sebagai ibu PKK dipilih karena mereka mempunyai akses kepada nelayan sebagai penyedia bahan baku. Sehingga mitra memiliki peran penting dalam program ini, karena perubahan perilaku mitra kearah yang lebih baik merupakan indikator keberhasilan program kemitraan masyarakat ini.
4. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan program yang telah dilakukan diperoleh melalui kuesioner yang wajib diisi oleh mitra, kuesioner diisi sebelum dan setelah program dilaksanakan. Selain dengan pengisian kuesioner, juga dilakukan mencatat dan mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra selama kegiatan pelaksanaan program langsung. Hal ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan untuk menyelesaikannya.
5. Keberlanjutan program pada kegiatan ini yaitu dengan melakukan pendampingan pada mitra untuk melihat keberlanjutan produksi dan membantu memberikan solusi jika mitra mempunyai kendala, baik dalam proses produksi maupun memang merintis jaringan pemasaran.
6. Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid merupakan bagian dari program akademik yang ada di Universitas Nurul Jadid, KKN sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu secara teoritis dengan praktek yang ada di lapangan.
7. Stakeholder adalah orang-orang yang berkepentingan atau yang terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan. Stakeholder ini mempunyai 3 komponen sub system,

yakni Subsistem pengambilan kebijakan, pemberi pelayanan, serta penerima dampak. Dalam dunia perencanaan, peran stakeholder amatlah penting untuk mencapai sebuah visi misi serta tujuan yang telah disepakati sebelumnya

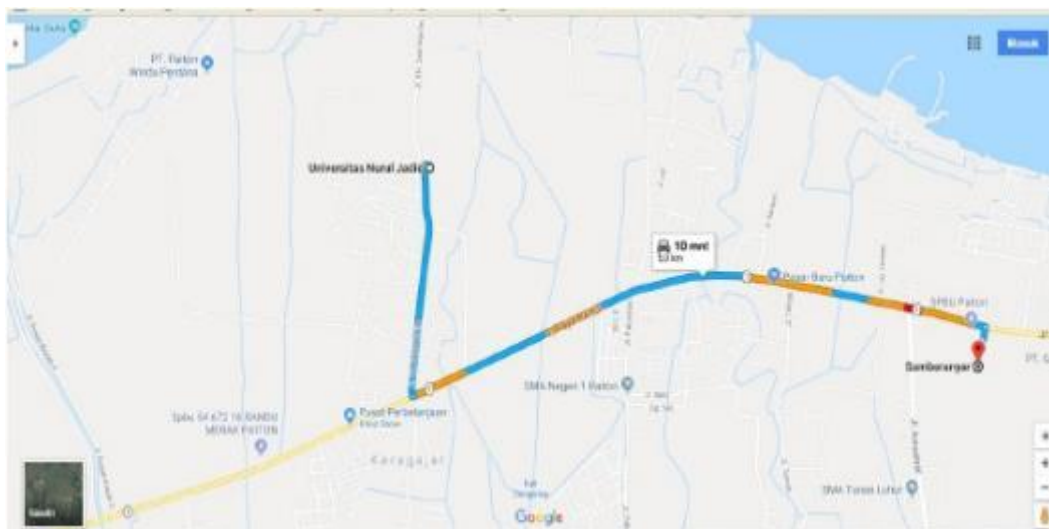
8. Dalam dunia perencanaan (terutama pembangunan), maka orang-orang tersebut adalah : Yang pertama adalah pengambilan kebijakan. Pengambilan kebijakan ini biasanya dipegang oleh Lembaga Pemerintahan maupun Lembaga Non Pemerintah. Sebagai leader, mereka mempunyai beberapa tugas dan kewenangan untuk membuat kebijakan untuk diterapkan dalam lembaga dibawahnya. Dan kebijakan tersebut harus didasarkan pada peraturan perundang-undangan, aturan institusi yang sudah disepakati sebelumnya. Tentunya, dalam menetapkan kebijakan, seorang stakeholder harus mempertimbangkan dengan matang apa saja positif serta negatifnya. Manfaat maupun resikonya. Sehingga apabila nanti kebijakan tersebut menuai kontra, tentunya Stakeholder sudah menyusun beberapa rencana untuk mengatasinya. Kebijakan yang diambil haruslah dapat diterima dengan baik oleh lembaga di bawahnya, sehingga esensi dari kebijakan tersebut dapat diterapkan dengan tanggung jawab oleh mereka yang melaksanakan sebuah program kegiatan
9. Ibu PKK Desa Karanganyar sebagai *stakeholder* untuk kegiatan KKN dalam pengembangan pengetahuan terhadap ibu PPK Desa Karanganyar dengan keterampilan pembuatanolahan berbahan baku hasil laut merupakan. Dengan menghasilkan Abon Ikan Laut dan Naget Ikan laut.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Kelompok Stakeholder Desa Karanganyar

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Jarak lokasi mitar dengan PT Penyusul (Universitas Nurul Jadid) sejauh 5 km.



B. Resource yang Dimiliki

Komunikasi merupakan skill yang paling penting untuk dimiliki oleh semua orang dari berbagai bidang. Dengan skill komunikasi yang baik dapat menjalin hubungan baik pula dengan orang dari berbagai kalangan. Terbangunnya komunikasi yang baik dengan Ibu PKK di Desa Karanganyar merupakan bentuk langkah untuk menjalankan program yang sedang di rancang oleh peserta KKN yang ada di Desa Karanganyar. Bentuk kegiatan ini merupakan program pembekalan pengetahuan terhadap Ibu PPK untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam berupa hasil tangkapan laut.

Adapun program pemberdayaan terhadap Ibu PPK Desa Karanganyar meliputi:

1. Pembuatan olahan Abon berbahan baku ikan laut
2. Pembuatan Naged Ikan laut
3. Publikasi hasil melalui media Online
4. Pemasaran hasil olahan dengan offline dan online, offline meliputi pengiriman ke toko, mini market dan supermarket.

Komposisi fasilitator program sebagai tim terdiri Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan seorang ketua tim dan dibantu oleh beberapa anggota yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri, yaitu: bidang Produksi, bidang publikasi, dan bidang pemasaran.

Dosen DPL : M. Syafiih, S. Kom. M. Kom.

- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang sesuai dengan KKN-PKM ini adalah sudut teknologi meliputi publikasi dan penerapan dalam bidang teknologi.
- Memperoleh pendanaan dari RISTEKDIKTI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut dari tahun 2018-2019

Anggota : Mega Safitri Asdwiati

- Mahasiswi dari program studi Informatika
- Koordinator Pengurus kebersihan Daerah Pesantren Darud Tauhid putri Zanul Hasan Genggong

- Berperan sebagai Fotografi dokumentasi KKN-PKM 2019 Desa Karanganyar dan Menyusun Acara KKN-PKM di desa Karanganyar

Mely Nazirotul Rohmah

- Mahasiswi dari program studi Informatika
- Ketua OSIS dan Panitia Hari Raya Puisi DISPERSIP Kab. Probolinggo
- Perperan sebagai Produksi Olahan abon ikan laut DAN Photograpi

Nisawatul Khoiriyah

- Mahasiswi dari program studi Informatika
- Bendahara di Organisasi FORMAPRO
- Berperan sebagai Koordinator Desa Karanganyar

Puji Kurnia Sari

- Mahasiswi dari program studi Informatika
- Sekretaris forum FKO Nurul Jadid Panji Pelopor Nurul Jadid
- Perperan sebagai Sekretaris II dan penyusun Acara KKN-PKM di desa Karanganyar

Lia Qurrotul Aini

- Mahasiswi dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Sekretaris KSK Fatimatuz zahro, Pimpinan redaksi koran mashahif pos IQT
- Perperan sebagai Desainer, Dokumentasi, Editor KKN-PKM Desa Karanganyar

Makkiyatul Hasanah

- Mahasiswi dari program studi Ekonomi Syari'ah
- Bendahara FKS Nurul Jadid
- Perperan sebagai Konsumsi dan Memasarkan

Nor Laili

- Mahasiswi dari program studi Ekonomi Syari'ah
- Pengurus FAZA barokah, Ketua panitia MBH 2016 wilayah Fatimatuz zahro ponpes Nurul Jadid
- Perperan sebagai Produksi Olahan abon ikan laut dan Konsumsi

Martini

- Mahasiswi dari program studi Ekonomi Syari'ah
- HBS Al Hasyimiyah
- Perperan sebagai Sekretris I dn Pemasaran

Nur Hadiyatil Mauliyah

- Mahasiswi dari program studi Perbankan Syari'ah
- Departemen luar kampus BEM, Bendahara PMII
- Perperan sebagai Bendahara dan Pemasaran

Elok Khurun lin

- Mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam
- Kegiatan belajar wilayah, Ubudiyah wilayah
- Perperan sebagai Penyusun Acara KKN-PKM 2019 di Desa Karanganyar ddan Sarana Prasarana

Ely Sunariya

- Mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam
- Sekretaris HIMAPRODI Pendidikan Agama Islam
- Perperan sebagai Konsumsi dan Produksi Olahan Abon Ikan Laut

Nur Sa'idah

- Mahasiswi dari program studi Managemen Pendidikan Islam
- Pengkaderan HMJ, IPPNU

- Perperan sebagai Konsumsi dan Sarana Prasarana

Ulfa Qurrotul Aini

- Mahasiswi dari program studi Managemen Pendidikan Islam
- Ketua asrama siswi MAN dan MTSN Paiton Asrama Khodijah
- Perperan sebagai Produksi dan Pemasaran

Nurhayati

- Mahasiswi dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Panitia lomba Tahfidz tingkat SD/MI sejawat timur Universitas Nurul Jadid
- Perperan sebagai Konsumsi dan Sarana Prasarana

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 36.379.000,- (*tiga puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh Sembilan ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari hibah Kemenag dan Kemenristek RI. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : ***Peningkatan keahlian ibu PKK di desa Karanganyar dengan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) melalui olahan Abon dari ikan laut***

Ketua Tim : M. Syafiih, S.Kom. M.Kom.

Pangkat/Gol. : Asisten Ahli /III b

NIDN : 0722107607

A	SHORT COURSE	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya Short Course PKM	14	Orang	3.000.000	3.000.000
Jumlah					3.000.000
B	ADMINISTRASI	JUMLAH	SATUAN	HARGA	JUMLAH

				SATUAN	
1	Laporan proposal	2	Buah	50.000	100.000
2	Laporan Akhir + ATK	2	Buah	100.000	200.000
Jumlah					300.000
C	ALAT-ALAT PEMBUATAN ABON	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Kompor	2	Buah	730.000	1.460.000
2	LPG	2	Buah	400.000	800.000
3	Wajan / penggorengan	2	buah	1.500.000	3.000.000
4	Regulator	2	Buah	255.000	510.000
5	Bascom	3	Buah	150.000	450.000
6	Cobek	2	Buah	350.000	700.000
7	Pisau	2	Lusin	100.000	200.000
8	Telenan	2	Buah	300.000	600.000
9	Mesin parut	2	Buah	260.000	520.000
10	Saringan	3	Buah	35.000	105.000
11	Mesin peras	2	Buah	1.000.000	2.000.000
12	Sodet	2	Buah	126.000	252.000
13	Ember	2	Buah	85.000	170.000
14	Keranjang plastic	2	Buah	56.000	112.000

15	Garpu	1	Lusin	300.000	300.000
16	Sendok	1	Lusin	300.000	300.000
17	Plastic	50	Pack	82.000	1.000.000
18	Blender	4	Buah	400.000	800.000
19	Alat pengukus	2	Buah	700.000	14.000.000
20	Piring	1	lusin	450.000	450.000
Jumlah					Rp. 15.129.000
D	BAHAN PEMBUATAN ABON	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Ikan Laut	1	Ton	4.000.000	4.000.000
2	Kelapa	50	Biji	8.000	400.000
3	Daun jeruk	1	Plastic	50.000	50.000
4	Daun salam	1	Plastic	50.000	50.000
5	Bawang merah	10	Kg	200.000	2.000.000
6	Bawang putih	10	Kg	300.000	3.000.000
7	Cabe rawit	30	Kg	100.000	3.000.000
8	Cabe kering	20	Kg	10.000	200.000
9	Garam	1	Toros	100.000	100.000
10	Gula	20	Kg	30.000	600.000
11	Micin	1	Ball	100.000	100.000
12	Jahe	1	Kg	500.000	500.000

13	Lengkuas	1	Kg	500.000	500.000
14	Kunyit	1	Kg	500.000	500.000
15	Serai	1	Kg	50.000	50.000
16	Merica	1	Kg	50.000	50.000
17	Ketumbar	1	Kg	50.000	50.000
18	Minyak goreng	20	Kg	50.000	1.000.000
19	Air gallon	2	buah	50.000	100.000
20	Kemiri	1	Kg	50.000	50.000
21	Gula merah	10	Tepak	15.000	150.000
Jumlah					16.450.000
F	TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI	BANYAKN YA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Transportasi				1.000.000
2	Dokumentasi				500.000
Jumlah					1.500.000
JUMLAH TOTAL					36.379.000
Terbilang: <i>tiga puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh Sembilan ribu rupiah</i>					

B. Jadwal Pelaksanaan

N O	Nama kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan internal												
	a) Rapat penentuan												

DAFTAR PUSTAKA

- Puri, A.A.(2016). Ujibakteriologis dan organoleptik ikan tongkol dipasar tradisional, modern dan gudang lelang kota bandar lampung. Fakultas pertanian Universitas lampung. Lampung
- Kaiang, B. Muntolalu, L. A., & Muntolalu, R. I. (2016). Kajian untuk ikan tongkol (*euthynnus affinis*) asap utuh yang di kemas fakum dan non fakum selama dua hari penyimpanan pada suhu kamar. *Jurnal media teknologi hasil perikanan*, 4 (2), 75-84.
- Liu, S., Fan, W., Zhong, S.,Ma, C., Li, P., Zhou, K., Peng, Z., & Zhu,. M. (2010). Quality evaluation of tray – packed tilapia fill ets stored at 0°C based on sensory, mecrobiological, biochemical and physical attributes. *African cournal of biotechnology*, 9(5), 692-701.
- Violentina, G. A.D., Ramuna, Y., & Mahardika I.G.M.K. (2015). Identifikasi bakteri dari ikan tongkol yang diperdasgangkan di pasar ikan gedonganan bali. *Jurnal biologi*, 19(2). 58-62.

Ardianto, C., Swastawati, F., & Riyadi, P.H.(2014). Pengaruh perbedaan konsentrasi asap cair terhadap karakteristik arabushi ikan tongkol (*euthynus affinis*). *Jurnal pengolahan dan biotegnologi hasil perikanan*, 3(4), 10-15.

Sanger. (2010) *Fish Krill Processing Tegnology*. Apliet science publis her, Ltd. London.

Towadi, K., Harmain, R. M., & dali, F. A. (2013). Pengaruh pengasapan yang berbeda terhadap mutu organoleptik dan kadar air pada ikan tongkol (*euthynus affinis*) asap. *Jurnal nike*, 1(3), 177-185.

Nento, W.R. (2015). Quality Changes of light flsh tuna at water of tomini bay, gorontalo province. *Jurnal pengulahan hasil perikanan indonesia*, 17(3,) 224-231.

Apriani, R., Ferasyi, T. R., & Razali, R. (2017). Jumlah cemaran mikrobah dan nilai organoleptik ikan tongkol (*euthynus affinis*). *Jurnal ilmiah mahasiswa (euthynus affinis) Veteriner*, 1(3),598-603.

Pratiwi, T., Affandi, D.R., & Manuhara, G.J. (2018). Aplikasi tepung gambili (*dioscorea esculempa*) sebagai substitusi tepung terigu pada filer nugget ikan tongkol (*euthynus affinis*). *Jurnal tegnologi hasil pertanian*, 9(2), 34-50.

Rosyidi, D., Widati, A.S., & Prakoso, J. (2008). Pengaruh penggunaan rumput laut terhadap kualitas fisik dan organuleptik chicken nuggets. *Jurnal ilmu dan tegnologi hasil ternak*,3(1), 43-51.

Astriani, R.P., Kusrahayu, S. (2013). Pengaruh berbagai filler (bahan pengisi) terhadap sifat organoleptic beef nugget. *Animal Agriculture*, 2(1), 247-252.

Hastuni, N.D., & Ruhibnur, R. (2017). Nugget dan kerupuk ikan tongkol sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. *Agromix*, 9(1), 76-81.

Huthaimah, H., Yusriana, Y., & Martunis, M. (2018). Pengaruh metode pembuatan abon ikan tuna dan ikan tongkol terhadap karakteristik mutu dan tingkat penerimaan konsumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(3), 244-256.

Suryani, A, Hambali, E. & Hidayat E. (2007). *Membuat aneka abon*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Winarno, F.G. (2012). *Kimia pangan dan gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Hidayat, A.F., Baskara, Z.W., Werdiningsih, W., & Sulastri, Y. (2018). Analisa kelayakan finansial usaha agroindustry abon ikan di Tanjung Karang, Kota Mataram (Financial feasibility analysis of agroindustry fish abon in Tanjung Karang Mataram City). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 6(1), 69-75.